

Okky Bisma, Korban Pesawat Sriwijaya Dimakamkan di Condet

CONDET (IM) - Keluarga dari salah satu korban insiden jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ-182 Okky Bisma menyambangi Rumah Sakit (RS) Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, untuk mengurus penerimaan jasad agar dapat segera dimakamkan.

Ayah dari Okky Bisma, Supeno mengungkapkan, kedatangannya itu untuk mengkonfirmasi kepada tim DVI Polri bahwa akan memulangkan jenazah anaknya untuk dimakamkan di daerah Balekambang, Condet, Jakarta Timur pada Kamis 14 Januari esok hari.

"Hari ini untuk konfirmasi akan mengambil jenazah (Okky) untuk esok hari jam 10.00 WIB. Langsung dimakamkan di Balekambang Condet," kata Supeno kepada di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, Rabu (13/1).

Menurut Supeno, alasan baru memulangkan jenazah besok setelah teridentifikasi, lantaran pihak keluarga memberi tenggat waktu selama

dua hari untuk memastikan ada tambahan bagian body part atau potongan tubuh korban yang lain.

"Mudah-mudahan anak saya utuh jasadnya memang saya kasih waktu dua hari barangkali ada tambahan dari tim evakuasi," ujar Supeno.

Okky Bisma yang merupakan crew Flight Attendant, menjadi korban jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air yang pertama berhasil diidentifikasi oleh tim DVI gabungan di RS Polri. Hal itu didapatkan dari pemeriksaan sidik jari dengan menggunakan alat yang terhubung dalam rekam E-KTP atau database Dukcapil Kemendagri.

Kapus Inafis Polri Brigjen Hudi Suryanto mengungkapkan, Okky Bisma dapat diidentifikasi dari bagian tubuh tangan kanan yang lengkap dengan jari-jarinya yang diterima oleh tim DVI. "Kantong mayat kami terima Inafis identifikasi body part berupa tangan kanan lengkap jarinya masih bagus itu memudahkan kami identifikasi kami dapatkan identitas tadi," ujar Hudi. ● **ber**

Dua Gedung di Asrama Haji Bekasi Disiapkan untuk Tenaga Kesehatan

BEKASI (IM) - Pihak Asrama Haji Embarkasi Bekasi akan menyediakan dua gedung tambahan untuk dijadikan bagian dari Rumah Sakit Darurat (RSD) Kota Bekasi. Dua gedung tersebut, yakni Mina C dan Muzdalifah yang berada di bagian depan gedung Asrama Haji Bekasi.

Rencananya, dua gedung tersebut akan digunakan sebagai asrama para tenaga kesehatan yang nantinya bertugas di RSD Covid-19 Asrama Haji. Hal tersebut disampaikan Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Asrama Haji Bekasi Dede Saeful Uyun saat dikonfirmasi, Rabu (13/1).

"Insya Allah yang kita persiapkan gedung Mina C dan gedung Musdalifah yang direncanakan untuk tenaga medis," katanya.

Dua gedung tersebut memiliki kapasitas 50 kamar dengan empat tempat tidur per ruangnya. "Ya diperkirakan bisa menampung 200 di sana," tambah Dede.

Dede menjelaskan bahwa penambahan gedung itu baru saja dilakukan setelah Pemerintah Provinsi Jawa

Barat mengunjungi Asrama Haji Bekasi pada Jumat (8/1) lalu. Dede mengaku mendapat permintaan untuk menambah gedung untuk dijadikan asrama para tenaga kesehatan. Berdasarkan pantauan, kamar yang akan ditempati oleh para tenaga kesehatan luasnya sekitar 5x5 meter.

Di dalamnya terdapat dua tempat tidur tingkat berikut dua kasur tambahan. Kamar itu juga dilengkapi dengan televisi dan kulkas berukuran kecil. Ada pula kamar mandi. Dede berharap fasilitas itu dapat digunakan ketika RSD Covid-19 Asrama Haji beroperasi akhir Januari 2021 nanti.

Sebelumnya, Asrama Haji Bekasi memang sudah menyediakan dua gedung khusus untuk dijadikan tempat isolasi pasien Covid-19. Dua gedung tersebut, yakni Mina E dan Mina D. Mina E memiliki kapasitas 70 kamar dengan kapasitas empat tempat tidur per ruangan. Dede belum bisa memastikan berapa pasien yang akan ditempatkan per-kamar. Hal tersebut, lanjut Dede, ditentukan oleh Dinas Kesehatan. ● **osm**

4|Metropolis

IDN/ANTARA



WARGA SAKSIKAN VAKSINASI COVID-19 PERDANA DI INDONESIA

Warga menonton televisi yang menayangkan langsung penyuntikan vaksin CoronaVac perdana di Jakarta, Rabu (13/1). Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama di Indonesia yang disuntik vaksin COVID-19 buatan perusahaan farmasi Sinovac asal China itu usai BPOM mengeluarkan izin penggunaan darurat vaksin.

2 Hari PPKM, Disnakertrans Jakarta Menutup Sementara 163 Perkantoran

Tingkat ketaatan perkantoran di Jakarta sudah cukup tinggi. Terbukti, selama 2 hari PPKM hanya ditemukan satu perkantoran yang melanggar protokol kesehatan.

JAKARTA (IM) - Selama dua hari pemberlakuan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), Pemprov DKI Jakarta Andri Yansyah mengatakan, penutupan dikarenakan ada karyawan yang terkonfirmasi Covid-19 di

mentara selama tiga hari.

Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi (Disnakertrans) Provinsi DKI Jakarta Andri Yansyah mengatakan, penutupan dikarenakan ada karyawan yang terkonfirmasi Covid-19 di

162 perusahaan. Selain itu, Disnakertrans juga menutup satu kantor yang melanggar protokol kesehatan mengenai pembatasan jumlah karyawan.

"Di mana dari 163 yang kami tutup sementara selama tiga hari, 162 karena terpapar, 1 karena melanggar protokol kesehatan," kata Andri, Rabu (13/1).

Seperti diketahui, selama PPKM, perkantoran wajib menerapkan aturan bekerja dari rumah atau work from home (WFH) sebanyak 75 persen dari kapasitas kantor. Sementara sisanya, yakni 25

persen karyawan diperbolehkan bekerja di kantor.

Andri lebih lanjut menyebutkan, tingkat ketaatan perkantoran pada masa pembatasan kali ini cukup tinggi. Sebab biasanya bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh perkantoran adalah jumlah kapasitas karyawan yang melebihi ketentuan. Namun kali ini pihaknya hanya menemukan satu perkantoran yang melanggar protokol kesehatan.

"Ini menunjukkan bahwa tingkat ketaatan dari perusahaan atau perkantoran sudah demikian tinggi," ucap Andri.

Pemerintah menerapkan aturan PPKM di Pulau Jawa dan Bali pada 11-25 Januari 2021. Oleh karenanya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) secara ketat melalui Keputusan Gubernur (Keppub) Nomor 19 Tahun 2021.

Dalam keppub yang ditandatangani Anies pada 7 Januari 2021 tersebut, disebutkan jangka waktu PSBB mengikuti

kebijakan PPKM yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat, yakni 11-25 Januari 2021.

Berikut aturan yang berlaku:

1. Tempat kerja menerapkan 75 persen bekerja dari rumah atau work from home.

2. Belajar mengajar dilakukan secara daring atau jarak jauh. Sektor esensial beroperasi 100 persen dengan protokol kesehatan.

3. Konstruksi beroperasi 100 persen dengan protokol kesehatan. Pusat perbelanjaan maksimal beroperasi sampai dengan pukul 19.00 WIB.

4. Restoran maksimal melayani makan atau minum di tempat hingga atau dine in hingga pukul 19.00 WIB, sedangkan layanan dibawa pulang atau take away 24 jam.

5. Tempat ibadah beroperasi dengan kapasitas 50 persen.

6. Fasilitas umum dan kegiatan sosial budaya dihentikan sementara.

7. Transportasi umum beroperasi dengan pembatasan kapasitas dan protokol kesehatan maksimal pukul 20.00 WIB. ● **osm**

Ditemukan, Bocah 5 Tahun yang Tenggelam di Kali Ciliwung

KRAMATJATI (IM) - Bocah bernama Fariz (5) yang tenggelam di Kali Ciliwung tepatnya di Jalan Al Hidayah, Belekemang, Kramat Jati, Jakarta Timur, ditemukan, Rabu (13/1). Korban ditemukan setelah melalui proses pencarian dua hari setelah tercebur saat mengambil bola pada Senin (11/1).

"Sudah ditemukan di hari ketiga. Ditemukan sekitar Jam 10.00 WIB," ujar Kasie Ops Sudin Gulkarmat Jakarta Timur, Gatot Sulaeman saat dikonfirmasi, Rabu (13/1).

Gatot menjelaskan, saat ini jasad korban telah dibawa ke rumah duka untuk proses pemakaman.

"Sudah dibawa ke rumah duka. Tapi saya belum tahu sudah dimakamkan atau belum," ucapnya.

Lebih lanjut Gatot menjelaskan, peristiwa tenggelamnya korban bermula saat sedang bermain bola bersama dua rekannya, Afar dan Tofan di lapangan seberang kali tersebut. Saat itu bola yang dimainkan tercebur kali. Korban dan dua rekannya berupaya mengambilnya. Saat itu korban tenggelam kemudian menghilang.

"Namun korban tenggelam, karena tidak bisa berenang. Afar dan Tofan berhasil ditolong oleh warga," kata Gatot. ● **ber**

Tambah 3.476 Kasus Covid-19 di Jakarta, Wagub: Angka Tertinggi Selama Pandemi

KUNINGAN (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Rizza Patria mengatakan, jumlah kasus baru Covid-19 di Jakarta menembus angka tertinggi mencapai 3.476 kasus.

"Dan hasil (penambahan kasus) hari ini cukup tinggi ya jumlahnya sampai 3.476," ujar Ariza, sapaan akrabnya, saat ditemui di Lobi Lotte Mart Ciputra World, Kuningan, Jakarta Selatan, Rabu (13/1).

Ariza mengatakan, ada dua alasan kasus baru Covid-19 melonjak hingga angka tertinggi sejak awal pandemi Maret 2020. Pertama adalah data rapelan dari Rumah Sakit BUMN selama tujuh hari terakhir.

"Jadi ini merupakan gabungan, rapelan ya. Kemudian kedua disebabkan karena adanya testing yang meningkat," kata Ariza.

Namun dia tidak merincikan data Covid-19 lainnya seperti berapa angka kesembuhan, kematian, dan lainnya. Dia mengatakan, angka tersebut harus memberikan kesadaran pada masyarakat sekuat apa pun pemerintah melakukan pencegahan, ujungnya adalah kesadaran masyarakat.

"Apa yang dilakukan oleh

pemerintah hanya berkontribusi 20 persen terhadap keberhasilan kita mengurangi memutus mata rantai. Sebanyak 80 persen keberhasilan kita untuk mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran Covid terletak pada kepatuhan dan disiplin masyarakat," ujar Ariza.

Tingginya angka penambahan kasus baru berdampak pada fasilitas kesehatan di Ibu Kota.

Data terakhir, fasilitas tempat tidur Intensive Care Unit (ICU) di DKI Jakarta untuk perawatan pasien Covid-19 kian kritis dengan keterisian mencapai 85 persen.

Data tersebut merupakan data dari 101 rumah sakit rujukan Covid-19 per tanggal 10 Januari 2021, yang diunggah Pemprov DKI Jakarta pada Selasa (12/1) kemarin.

Tingkat keterisian tempat tidur ICU yang kini tersedia sebanyak 995 tempat tidur, sudah terisi sebanyak 849 pasien Covid-19. Sedangkan untuk keterisian tempat tidur isolasi berada di angka 86 persen. Total tempat tidur isolasi yang disediakan Pemprov DKI Jakarta sebanyak 7.548, dan sudah terisi pasien sebanyak 6.501 pasien. ● **osm**



PENYALURAN BST KPM DI BEKASI

Warga menunjukkan uang bantuan saat penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kampung Pintu Air, Bekasi, Jawa Barat, Rabu (13/1). Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bekasi memperkirakan 195.535 Kepala Keluarga (KK) akan mendapatkan bantuan sebesar Rp300 ribu secara bertahap dan masih ada kemungkinan data penerima BST bertambah.

John Kei Hadiri Sidang Perdana Kasus Penyerangan di Green Like City

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat menggelar sidang pembacaan surat dakwaan jaks penuntut umum atas John Refra alias John Kei terkait kasus penyerangan di Green Lake City, Tangerang, dan Duri Kosambi, Jakarta Barat. John Kei menghadiri persidangan secara virtual.

Pantauan di lapangan, sidang dilakukan di ruang sidang utama PN Jakbar, Jl Letjen S Parman, Rabu (13/1) pukul 15.05 WIB. Sidang dipimpin oleh ketua majelis Yulisar, didampingi Eko Aryanto dan Kamaluddin sebagai anggota majelis.

John Kei mengikuti persidangan secara virtual yang ditampilkan dalam layar di ruang persidangan. John Kei diketahui berada di Polda Metro Jaya. Ia mengenakan kemeja putih.

Rabu (13/1) kemarin terdapat lima orang, termasuk John Kei, yang akan dibacakan dakwaannya ter-

kait kasus yang sama. Mereka adalah Daniel Hendrik F Far Faf alias Dani Kei, Franklin Selfianus Resmol alias Mutilasi, Hendra Yanto Notanubun, dan Bukon Koko Bukubun.

Diketahui, dalam kasus ini, John Kei dan kawan kawan (dkk) ditangkap atas dugaan penyerangan di Perumahan Green Lake City, Tangerang, dan pembacokan di Duri Kosambi, Jakarta Barat. Dalam kejadian di Duri Kosambi, seorang pria berinisial ER meninggal dunia.

Atas dasar itu, polisi menetapkan John Kei dan puluhan anak buahnya sebagai tersangka dalam insiden penyerangan brutal di Perumahan Green Lake City, Tangerang, dan Duri Kosambi, Jakarta Barat.

John Kei dkk dijerat dengan Pasal 88 KUHP terkait permufakatan jahat, 340 KUHP (tentang pembunuhan berencana, Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan, Pasal 170 KUHP tentang perusakan, dan Undang-Undang Darurat No 12 Tahun 1951. ● **osm**

Pemkot Bekasi Terima 14.060 Vaksin Covid-19

KOTA BEKASI (IM) - Sebanyak 14.060 vaksin Covid-19 tiba Kota Bekasi diterima langsung Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tanti Rohilawati di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Komplek Perum Bumayagara Jalan Bayan 1 No 1 Kel Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya.

"Pada hari ini, 12 Januari 2021, Pukul 2 siang, Kota Bekasi Alhamdulillah sudah terdorong Vaksin yang telah direncanakan Pemerintah Pusat sebanyak 14.060," kata Kadinkes Kota Bekasi, Tanti

Rohilawati dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Selasa (12/1) sore.

Ia mengatakan, setelah tibanya Vaksin Covid-19 ini, pihaknya selaku pelaksana vaksinasi di Kota Bekasi perlu melakukan persiapan perangkat termasuk keperluan penunjang vaksinasi.

Untuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dalam waktu dekat akan segera diinformasikan. Harapan bersama agar pelaksanaan vaksin nanti dapat berjalan.

Vaksin ini untuk pelaksanaan vaksinasi tahap pertama dan sesuai petunjuk teknis Kementerian Kesehatan dipro-

ritaskan bagi tenaga kesehatan. Vaksin sekarang ini disimpan di tempat khusus agar suhunya tetap terjaga.

Pemkot Bekasi melalui Dinkes Kota Bekasi telah menyiapkan 120 lokasi layanan vaksinasi terdiri dari 46 Rumah Sakit, 42 Puskesmas, dan 32 Klinik Kesehatan.

Selain itu, Pemerintah Kota Bekasi sebelumnya sudah memberikan pembekalan kepada 120 vaksinator sesuai jumlah lokasi layanan vaksinasi dan sudah disiapkan adanya tim ahli kesehatan untuk menindaklanjuti kendala atau ketidaknormalan pada pelaksanaan vaksinasi. ● **mdl**

FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI



Sebanyak 14.060 Vaksin Covid-19 tiba di Kota Bekasi, tepatnya di UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Jalan Bayan 1 No 1, Perum Bumayagara, Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Selasa (12/1).